

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PADA UMKM KOTA KISARAN

Yulifati Laoli<sup>1</sup>, Mardelia Desfrida<sup>2</sup>, Jasa Ginting<sup>3</sup>

[amayonalaoli@gmail.com](mailto:amayonalaoli@gmail.com)<sup>1</sup>, [mardeliadesfrida@polmed.ac.id](mailto:mardeliadesfrida@polmed.ac.id)<sup>2</sup>, [jasaginting1962@gmail.com](mailto:jasaginting1962@gmail.com)<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Medan

### ABSTRACT

*In this study, the object of research was the members of MSMEs in Kisaran. The method used in this study was quantitative method with the number of respondents being studied as many as 98 people. This study aims to determine the effect of financial literacy on business growth in MSMEs in Kisaran. Based on the results of research financial literacy has an effect on business growth, this was based on the t statistic value of 14.320 which was greater than table 1.96 and the value of 0.00 was smaller than 0.05. Therefore, the hypothesis which states that financial literacy has a positive influence on The growth of MSMEs t was proven to be true. Data collection techniques in this study were conducting by observations, questionnaires, and documentation.*

**Keywords:** Financial Literacy, MSME Growth.

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pemerintah. Pembangunan ekonomi adalah sektor yang berperan penting dalam meningkatkan surplus negara, yang pada gilirannya mempermudah pencapaian kemakmuran dan kestabilan. Masyarakat dapat berkontribusi dengan cara memulai usaha, yang nantinya akan berperan dalam menggerakkan roda perekonomian negara. (Halim, 2020). Literasi keuangan yang baik membantu masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, sehingga mendorong peningkatan investasi dan pengembangan usaha yang mendukung pembangunan ekonomi suatu negara (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dipercepat dengan literasi keuangan yang tinggi, karena masyarakat yang paham akan produk dan layanan keuangan cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan instrumen keuangan, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Atkinson & Messy, 2012).

Literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan. Literasi ini mencakup pendidikan keuangan dan pengembangan infrastruktur yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, berbagai jenis industri jasa keuangan, serta produk dan layanan keuangan. Aspek yang terlibat mencakup manfaat, biaya, risiko dari produk dan layanan keuangan, hak dan kewajiban nasabah, akses terhadap produk dan layanan keuangan, serta informasi terkait mekanisme transaksi keuangan, termasuk pajak. (Ismanto, 2019)

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan aktivitas ekonomi yang menyebabkan peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat, yang mencerminkan adanya perubahan kondisi ekonomi negara secara berkelanjutan menuju perbaikan dalam jangka waktu tertentu (Hasyim, 2016). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga membantu mengurangi pengangguran. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP), yang mencerminkan pendapatan total per kapita dalam

perekonomian (Kira dalam OJK, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Populasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih didominasi oleh usaha mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM, 2018 dalam jurnal (Putri, 2020)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan pada anggota UMKM Kota Kisaran, kemudian pertumbuhan usaha pada anggota UMKM Kota Kisaran, serta pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada anggota UMKM Kota Kisaran.

## **METODE PENELITIAN**

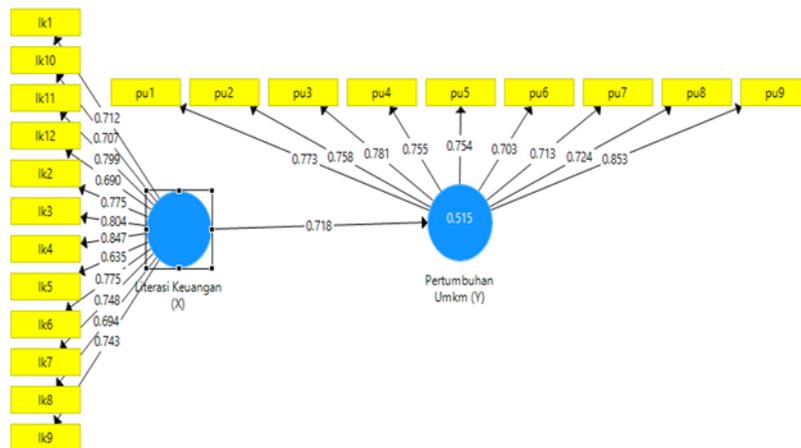
Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Kisaran. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2019). Untuk menyelesaikan penelitian ini, Peneliti mengawalinya dengan melakukan observasi di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Asahan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan. Setelah melakukan observasi, Peneliti melanjutkannya dengan mengidentifikasi masalah yang ada dari hasil observasi dan membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dari masalah yang diteliti. Kemudian Peneliti membuat kerangka pemikiran yang berisikan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Setelah itu, dibuat hipotesis atau dugaan hasil sementara untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM kota Kisaran yang merupakan ibukota Kabupaen Asahan. Sampel jenuh adalah sampel yang diambil secara purposive sampling berjumlah 98 Anggota UMKM. Selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan alat penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Data akan dianggap valid jika pernyataan kuesioner memiliki kekuatan untuk digunakan sebagai alat penelitian. (Haryono, 2017) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan/pernyataan dalam angket atau alat penelitian (Haryono, 2017). Metode analisis yang dipilih untuk menganalisis data adalah Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Realibilitas**

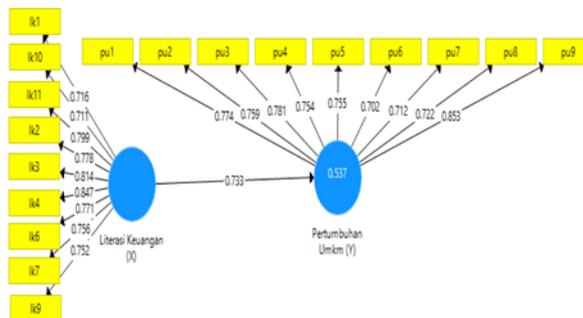
Data yang telah dimasukkan dalam pembangunan model di SmartPLS kemudian dihitung (dieksekusi) untuk menentukan validitas dan reIiabilitas, proses ini dapat diulang sampai nila Ioad factor semua indikator Iebih besar dari validitas yang dipersyaratkan. 0,70 . sedangkan indikator yang memiliki nilai load factor Iebih rendah dari 0,70 harus dihilangkan untuk meningkatkan validitas dan reIiabilitas model ini (Haryono, 2017).



Gambar 1  
Diagram Awal

**Evaluasi Model Struktural (Outer Model)**

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Validitas konvergen diketahui berdasarkan nilai load factor. Suatu instrumen memenuhi uji validitas konvergen jika memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,7 (Haryono, 2017).



Berdasarkan hasil tahap akhir pelaksanaan SmartPLS, semua indikator memiliki nilai load factor di atas syarat validitas 0,70, sehingga telah memenuhi syarat pertama untuk validasi evaluasi model. terpenuhinya kondisi pertama mempengaruhi nilai AVE dari variabel laten dimana semuanya sudah memiliki nilai lebih besar dari 0,50. semua variabel juga telah memenuhi persyaratan reliabilitas dengan nilai lebih besar dari 0,70

Tabel 1. Nilai Laten Variabel Correlation, AVE dan Akar Kuadrat AVE

Konstruk	Literasi Keuangan	Pertumbuhan UMKM	AVE	Akar Kuadrat AVE
Literasi Keuangan	1,000	0,718	0,773	0,930
Pertumbuhan UMKM	0,718	1,000	0,733	0,924

Sumber : Hasil pengolahan data nilai latent variabel correlations, AVE, dan Akar Kuadrat AVE

Berdasarkan hasil output Tabel 1., hasil analisis dengan metode bootstrapping diperoleh nilai R-Square untuk variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,537. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square untuk variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,537 yang berarti variabilitas pertumbuhan UMKM dapat termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 2. R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Pertumbuhan UMKM	0,537	0,533

Sumber: Hasil Pengolahan data R-Square

Konstruk Literasi Keuangan memiliki nilai t-statistik sebesar 14.320 lebih besar dari 1,96 (t-tabel) dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM terbukti.

Tabel 3. Hasil T-Statistik

	Samp el asli(O )	Rata- Rata Samp el (M)	Standar Deviasi (STDE V)	T Statistik (O/STDE V)	P Value
Literasi Keuangan(X) → Pertumbuhan UMKM(Y)	0.733	0.740	0.041	17.821	0,000

### Uji Gof (Goodness Off Fit)

$$\begin{aligned}
 \text{GoF} &= \sqrt{\text{Com} \times R^2} \\
 &= \sqrt{0.586 \times 0.537} \\
 &= \sqrt{0.314} \\
 &= 0.56
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan GOF diatas diperoleh nilai 0.56, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki GOF yang besar.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Konstruk eksogen Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan

(0,733) dengan konstruk pertumbuhan UMKM. Nilai t statistik pada hubungan konstruk ini sebesar 14.320 lebih besar dari 1.96 (t-tabel), dan nilai p value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel sangat tinggi dengan nilai sebesar 4.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh yang cukup terhadap pertumbuhan UMKM.

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM menunjukkan hasil yang konsisten bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan yang baik memungkinkan pengusaha UMKM untuk mengakses modal dengan lebih mudah, mengelola arus kas, serta memahami risiko dan peluang dalam bisnis. Pengetahuan ini sangat krusial dalam mengoptimalkan kinerja UMKM dan mendorong pertumbuhannya.

Studi lain oleh Fatoki (2014) menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesuksesan yang lebih besar dibandingkan mereka yang literasinya rendah. Hal ini terutama karena mereka mampu membuat keputusan strategis, seperti alokasi modal, pengelolaan utang, dan investasi yang lebih baik, yang penting dalam iklim bisnis yang kompetitif.

Literasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, seperti pinjaman, yang sangat penting bagi UMKM untuk memperluas skala usaha mereka. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kinerja finansial UMKM tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional secara lebih luas.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Kisaran. Hal ini berdasarkan nilai t-statistik sebesar 14.320 lebih besar dari t-tabel 1.96 dan nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto. (2021). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan potensi Internal*. VOL.1 NO.6.
- Fatoki, O. (2014). *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa*.
- Halim, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Memaju*. VOL.1 NO.2.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM*. Luxima Metro Media.
- Idawati, Ida Ayu. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. VOL.2 NO.1.
- Ismanto, Hadi. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*.

- Mella Fitria, yurniwati, A. R. (2018). The Effect of Financial Literacy on Growth and Sustainability of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Handicraft Sector in Padang City. VOL.10 NO.
- Mubarok, Abdulloh, Jaka Waskito, D. N. R. (2019). Manajemen Keuangan. Expert.
- OJK. (2020). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. VOL.8 NO.1.
- Sonya Oktara Sabilla, C. W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM. VOL.3 NO.1.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). Metodologi Penelitian. PustakabaruPress
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. VOL.2 NO.3.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. VOL.2 NO.1.